



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejaksaan R.I. adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan, Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung yang dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, dan Kejaksaan Negeri merupakan kekuasaan negara khususnya dibidang penuntutan, dimana semuanya merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2004 yang menggantikan UU No. 5 Tahun 1991 tentang Kejaksaan R.I., Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Di dalam UU Kejaksaan yang baru ini, Kejaksaan RI sebagai lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan harus melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya secara merdeka, terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya (Pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004).

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung yang membawahi enam Jaksa Agung Muda serta 31 Kepala Kejaksaan Tinggi pada tiap provinsi. UU No. 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia juga mengisyaratkan bahwa lembaga Kejaksaan berada pada posisi sentral dengan peran strategis dalam pemantapan ketahanan bangsa. Karena Kejaksaan berada di poros dan menjadi filter antara proses penyidikan dan proses pemeriksaan di persidangan serta juga sebagai pelaksana penetapan dan keputusan pengadilan.

Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan adalah lembaga pemerintah yang berkedudukan di ibu kota provinsi dengan daerah hukumnya meliputi kekuasaan



provinsi yang bersangkutan, yang melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam penyidikan dan penuntutan perkara tindak pidana seperti korupsi .

Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dalam melakukan pengolahan tunjangan kinerja yang di proses berdasarkan rekapitulasi absensi pegawai masih menggunakan *Ms. Excel*. Dalam pengolahan tunjangan kinerja ditemukan beberapa kekurangan antara lain, penginputan data yang berulang-ulang sehingga rentan akan terjadi kesalahan, serta kemungkinan ketidakakuratan data yang relative besar. Hal inilah yang harus dihindari karena dapat menyebabkan data yang di sajikan tidak relevan.

Berdasarkan alasan dan uraian diatas, maka penulis bermaksud membuat suatu program aplikasi tunjangan kinerja dengan menggunakan pemrograman berbasis web PHP, guna mempermudah dan mempercepat pemrosesan data, serta meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data maupun kemungkinan terjadinya ketidakakuratan data. Adapun sistem pengolahan data yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MyAdmin. PHP dan MyAdmin merupakan suatu aplikasi software yang digunakan untuk membuat web yang interaktif dan dinamis dengan menggunakan bahasa *script* , yang diharapkan dapat membantu kerja instansi dalam bagian keuangan ini berjalan dengan optimal dan cepat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka judul yang penulis angkat dalam penulisan Laporan Kerja Praktek adalah **“APLIKASI TUNJANGAN KINERJA PADA PEGAWAI KEJAKSAAN SUMATERA SELATAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ada yaitu “Bagaimana cara membuat Aplikasi Tunjangan Kinerja Pegawai yang lebih cepat dan akurat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MyAdmin?”



1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi hanya pada hal – hal dibawah ini agar penulisan Laporan Akhir lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka :

1. Aplikasi berbasis web tersebut hanya pada bidang keuangan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dan hanya membatasi masalah tunjangan kinerja pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.
2. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySql yang bersifat *online*.
3. Pembuatan laporan berupa laporan rekapitulasi absensi pegawai, serta laporan gaji dan laporan tunjangan kinerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat suatu aplikasi tunjangan kinerja pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.
- b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah wajib serta kurikulum yang diterapkan guna menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam menyusun laporan Akhir ini adalah :

- a. Membantu Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam melakukan pengolahan data.
- b. Membantu Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan untuk lebih mudah mengolah Tunjangan Kinerja Pegawai.
- c. Menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi untuk Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika, agar sistem kurikulum di



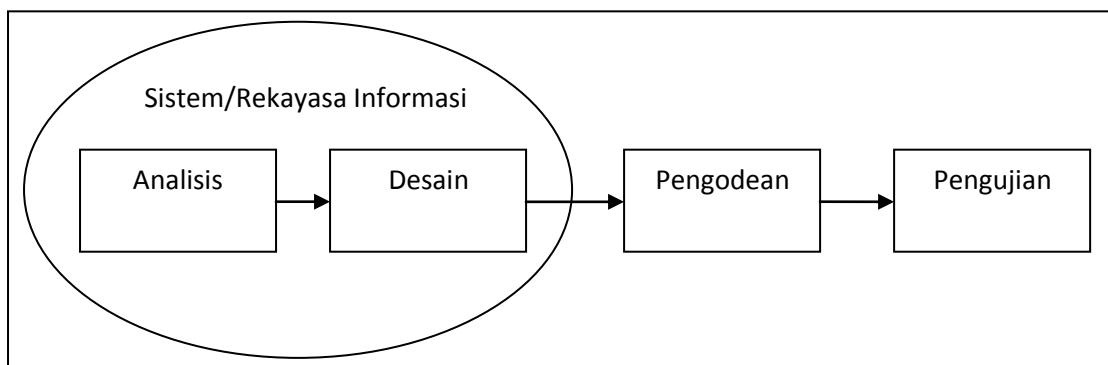
Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika bisa selaras dengan sistem yang terjadi di dunia kerja

- d. Memberikan keuntungan baik untuk pihak *intern* dan *ekstern*, pihak *intern* yaitu Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Manajemen Informatika sedangkan pihak *ekstern* yaitu Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan tempat melakukan pengambilan data laporan akhir.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini yaitu metodologi *Waterfall*. Sukamto dan Shalahuddin (2013:28) mengemukakan bahwa metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan.



Gambar 1.1 Model Waterfall

1.5.2 Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan

Lokasi penelitian di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Jalan Gubernur H.A Bastari Kav.1 Jakabaring Palembang.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukamto dan Shaluhuddin (2013:19), Ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering dilakukan yaitu sebagai berikut:



a. Wawancara/interview

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik.
2. Jika ada bagian tertentu yang menurut anda perlu untuk digali lebih dalam, anda dapat langsung menanyakan pada narasumber.
3. Dapat menggali kebutuhan user secara lebih bebas.
4. User dapat mengungkapkan kebutuhan secara lebih bebas.

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan staf Keuangan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan tentang bagaimana proses pembuatan laporan tunjangan kinerja serta sistem kerja disana.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi mempunyai keuntungan yaitu:

1. Analis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan.
2. Mampu menghasilkan gambaran lebih baik jika dibandingkan dengan teknik lainnya.

Penulis mengamati sistem kerja dan pembuatan laporan tunjangan kinerja pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan secara langsung.

c. Analisis Dokumen

Menurut Al Fatta (2007:71), Teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang diamati berupa form, laporan, manual kebijakan, grafik organisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan tugas laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan laporan ini :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek, dan terbagi dalam tiga sub bab yaitu teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul laporan. Teori Program merupakan teori yang menjelaskan pengenalan terhadap bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor). Teori Khusus teori mengenai pengertian *flowchart*, simbol - simbol *flowchart*, pengertian kamus data, simbol – simbol kamus data, pengertian *ERD*, simbol – simbol *ERD*, *Blok Chart*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur sistem pengolahan data yang sedang berjalan pada Bagian Keuangan di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang prosedur sistem yang baru, diagram aliran data sistem baru, perancangan masukan, perancangan proses, perancangan keluaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran yang ditujukan kepada Bagian Keuangan di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.